

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang didapat maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan literatur terdapat 30 faktor risiko yang berdampak kepada bisnis konstruksi. Dan ada 4 risiko yang terdiri dari risiko delay, risiko accident, risiko cost overrun dan risiko defect.
2. Pada data level risiko keterlambatan (*delay risk*) terdapat empat tingkatan risiko yaitu risiko tinggi, sedang, risiko rendah dan risiko sangat rendah, yang terdiri dari 30 faktor risiko yang diidentifikasi terdapat 2 faktor risiko yang tergolong tinggi, 10 faktor risiko yang tergolong sedang, 10 faktor risiko yang tergolong rendah dan 8 faktor risiko yang tergolong sangat rendah.
3. Pada data level risiko kecelakaan (*accident risk*) terdapat lima tingkatan risiko yaitu risiko sangat tinggi, tinggi, sedang, risiko rendah dan risiko sangat rendah, yang terdiri dari 30 faktor risiko yang diidentifikasi terdapat 3 faktor risiko yang tergolong sangat tinggi, 2 faktor risiko yang tergolong tinggi, 8 faktor risiko yang tergolong sedang, 15 faktor risiko yang tergolong rendah dan 2 faktor risiko yang tergolong sangat rendah.

4. Pada data level risiko pembengkakan biaya (*cost overrun risk*) terdapat tiga tingkatan risiko yaitu risiko sedang, risiko rendah dan risiko sangat rendah, yang terdiri dari 30 faktor risiko yang diidentifikasi terdapat 5 faktor risiko yang tergolong sedang, 17 faktor risiko yang tergolong rendah dan 8 faktor risiko yang tergolong sangat rendah.
5. Pada data level risiko penurunan mutu (*defect risk*) terdapat tiga tingkatan risiko yaitu risiko sedang, risiko rendah dan risiko sangat rendah, yang terdiri dari 30 faktor risiko yang diidentifikasi terdapat 6 faktor risiko yang tergolong sedang, 13 faktor risiko yang tergolong rendah dan 11 faktor risiko yang tergolong sangat rendah.
6. Pada risiko keterlambatan, faktor risiko yang paling banyak berkontribusi ada dua yaitu dalam tingkat sedang sebesar 33,3 % (10 faktor) dan tingkat rendah sebesar 33,3 % (10 faktor). Pada risiko kecelakaan, faktor risiko yang paling banyak berkontribusi yaitu dalam tingkat rendah sebesar 50,0 % (15 faktor). Pada risiko pembengkakan biaya, faktor risiko yang paling banyak berkontribusi yaitu dalam tingkat rendah sebesar 56,7 % (17 faktor). Pada risiko penurunan mutu, faktor risiko yang paling banyak berkontribusi yaitu dalam tingkat rendah sebesar 43,3 % (13 faktor). Dan faktor risiko dengan tingkat risiko sangat tinggi hanya terdapat pada risiko kecelakaan sebesar 10% (3 faktor).

7. Pada data penanganan risiko, bentuk penanganan dari 30 faktor risiko terdapat 15 faktor risiko dengan cara dihindari, 3 faktor risiko dengan cara dialihkan, 4 faktor risiko dengan cara dikurangi dan 8 faktor risiko dengan cara diterima sebagai biaya.
8. Pada data penanganan risiko yang paling banyak digunakan adalah bentuk penanganan risiko dihindari sebanyak 16 risiko.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Untuk Pemerintah

Disarankan kepada pemerintah untuk menyediakan wadah bagi perusahaan konstruksi untuk mengadakan sosialisasi mengenai penerapan manajemen risiko.

### 5.2.2 Untuk Kontraktor

Mengetahui lebih lanjut kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya terhadap bisnis konstruksi guna mengurangi kerugian potensial terhadap bisnis konstruksi dan dengan menerapkan manajemen risiko pada perusahaan konstruksi.

### 5.2.3 Untuk Peneliti selanjutnya

Dengan melihat hasil pengolahan data dapat dikatakan hasil tugas akhir ini mencerminkan tingkat pengaruh risiko pada bisnis konstruksi. Hal ini karena hasil wawancara terstruktur pada pengisian kuesioner berdasarkan pengalaman dan latar belakang. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih

baik dan maksimal maka untuk penelitian selanjutnya tentang manajemen risiko bisnis konstruksi perlu diusahakan mencari responden yang lebih luas lagi agar dapat mencerminkan tingkat risiko pada bisnis konstruksi

